

Implementasi Profesi Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Adilla Aisyahrani¹, Fathurrahman Hendli Pamungkas², Khoirunnisa Fadilla Rambe³, Nurul Anjani Daulay⁴, Rahmad Riadi⁵, Zahra Jannah⁶, Inom Nasution⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

adillaaisyahrani1107@gmail.com, faturrahmad2987@gmail.com,
khoirunnisafadilarambe04@gmail.com , anjaniurul11@gmail.com ,
rahmadriadi2121@gmail.com , zahrajannah7@gmail.com

ABSTRACT

In this study the authors took the title of the implementation of the educational profession in improving the quality of education where the educational profession is an important point in the implementation of improving the competence of teachers to support the quality of education in schools. The educational profession is intended to improve the quality of education for teachers in Indonesia because among the many aspects that support the quality of educational processes and outcomes, the educational profession or educators and education personnel play the most important role in relation to improving the quality of education and educational outcomes. The teacher plays a central role in directing teaching and learning activities and is the vanguard who really determines how the learning process is carried out. "There are no teachers, there is no education, there is no education, there is no economic and social development." In the hands of the teacher, the curriculum, learning resources, facilities and infrastructure as well as the learning climate become something meaningful for students. Therefore, teachers are often be the party to blame when education shows disappointing results, and the quality of teachers is questioned. To avoid this from happening, we need to apply the competence of the teacher education profession. The teacher education profession is also useful as an aspect that is used for recruiting qualified teachers.

Keywords: Implementation, educational profession, quality of education

ABSTRAK

Dalam penelitian ini penulis mengambil judul implementasi profesi kependidikan dalam meningkatkan mutu Pendidikan dimana profesi kependidikan merupakan poin penting dalam pelaksanaan meningkatkan kemampuan kompetensi guru guna menunjang mutu Pendidikan disekolah. Profesi kependidikan dimaksudkan dapat meningkatkan mutu Pendidikan para guru yang ada diIndonesia karena Diantara banyak aspek-aspek penunjang mutu proses dan hasil Pendidikan ,Profesi kepedidikan atau para tenaga pendidik dan kependidikan memegang peranan yang paling penting dalam kaitannya dengan peningkatkan mutu Pendidikan dan hasil Pendidikan. Guru memegang peran sentral dalam mengarahkan kegiatan belajar mengajar dan merupakan garda depan yang benar-benar menentukan bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan. "Tidak ada guru, tidak ada pendidikan, tidak ada pendidikan,tidak ada pembangunan,ekonomi dan sosial". Ditangan gurulah, kurikulum, sumber belajar, sarana dan prasarana serta iklim pembelajaran menjadi sesuatu yang berarti bagi peserta didik. Oleh karenanya, kerap kali guru menjadi pihak yang dipersalahkan ketika pendidikan menunjukkan hasil yang mengecewakan, dan kualitas guru pun dipertanyakan.Untuk menghindari hal itu terjadi maka kita perlu menerapkan kompetensi

profesi kependidikan guru. Profesi kependidikan guru juga berguna sebagai aspek yang dijadikan untuk perekrutan para guru yang berkualitas.

Kata Kunci : Implementasi, profesi kependidikan, mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Nurdin Usman menjelaskan bahwa implementasi berarti suatu kegiatan atau suatu Tindakan menuju adanya suatu mekanisme atau sisten dan implementasi bukan hanya suatu kegiatan ,melaikan suatu kegiatan yang direncanakan dan dimaksudkan untuk mencapai tujuan tersebut. Sudarsono menyatakan juga dalam bukunya yang berjudul Analisis kebijakan Publik, implementasi adalah kegiatan yang berhubungan dengan penyelesaian suatu tugas dengan menggunakan sarana (tools) untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan.

Proses kependidikan dapat dikatakan tenaga kependidikan yang mempunyai suatu peran yang mempunyai suatu peran yang amat sangat penting didalam mendukung penyelenggaraan Pendidikan yang meliputi tenaga pendidik juha tenaga kependidikan dalam sistematika kerjanya didukung penuh oleh kode etik. Dalam profesi kependidikan ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesionalisme dan kompetensi sosial.

Didalam mengatasi kompetensi pedagogik guru diperlukan peranan pemimpin agar bisa membangkitkan suatu semangat guru dan dorongan untuk mencapai suatu tujuan bersama, selain peran dari seorang pemimpin, peranan dari seorang siswa perlu dikaitkan dengan meningkatkan kompetensi pedagogic tenaga pendidik karena dengan kerja sesama antara guru dan juga siswa, maka guru dapat memahami pola pikir siswa dan mengembangkan pembelajarannya.

Standar kompetensi pendagogik mempunyai beberapa bagian kompetensi ialah :

1. Menguasai karakter murid dari aspek fisik, moral, budaya, sosial, kultur.
2. Memahami materi belajar serta prinsip-prinsip suatu pembelajaran mendidik
3. Mengembangkan kurikulum yang saling berkaitan dengan materi pembelajaran atau bidang pengembangan yang diampu
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang sangat mendidik
5. Memanfaatkan teknologi informasi serta komunikasi untuk suatu kepentingan pembelajaran.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi murid
7. Berkomunikasi efektif dan empatik
8. Menilai dan mengevaluasi sebuah proses dan hasil pembelajaran.

Suatu kompetensi pribadi guru berdasarkan undang-undang guru dan dosen ialah kompetensi yang saling berkaitan dengan pribadi dari seorang guru yang berakhlak mulia, arif serta berwibawa dan berakhlak yang mulia.

Kompetensi professional seorang tenaga pendidik ialah seperangkat kemampuan yang wajib dimiliki oleh seorang guru agar ia mampu melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil. Maka dari itu kompetensi professional tenaga pendidik ialah sejumlah kompetensi yang saling berhubungan satu sama lain dengan

profesi yang menurut berbagai macam keahlian dalam bidang Pendidikan ataupun keguruan. Kompetensi professional adalah suatu keahlian dasar guru dalam pengetahuan mengenai pembelajaran dan tingkah laku manusia, bidang pembelajaran yang dibawanya, sikap yang tentang lingkungan yang mempunyai keterampilan didalam sistematika mengajar.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru ialah kompetensi sosial, kemampuan sosial ialah kemampuan mengelola hubungan kemasyarakatan yang membutuhkan bermacam keterampilan, kecakapan, serta kapasitas untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi diantara hubungan antar pribadi.

Guru atau tenaga pendidik merupakan profesi yang memegang tanggung jawab yang sangat besar dan penting dalam upaya meningkatkan Pendidikan, guru mempunyai tugas utama yaitu mendidik, , mengajar serta membimbing para peserta didik didalam Lembaga pendidikan. Heriyansyah menyatakan Dalam arti lain, guru merupakan bagian penting dari sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen lain, terutama kurikulum, menjadi hidup begitu diterapkan oleh guru. Peran guru dalam mentransformasikan input pendidikan begitu penting sehingga banyak ahli mengatakan bahwa tanpa perubahan dan peningkatan kualitas pendidik atau guru, tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan prosedur analisis data yang dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan ialah salah satu Teknik analisis data kualitatif. Metode deskriptif ialah salah satu macam-macam metode penelitian kualitatif dengan salah satu rumusan masalah yang memadu penelitian untuk menganalisis juga memotret keadaan sosial yang hendak ditelaah secara seluruhnya, luas, dan mendalam. Macam – macam metode penelitian kualitatif seperti deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis atau fakta dan karakteristik populasi tertentu juga bidang tertentu secara factual dan cermat.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun sistematika pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan suatu proses interview atau sesi wawancara terhadap salah satu mahasiswa yang telah selesai melaksanakan program KKN. Melalui kegiatan proses wawancara tersebut kami mendapatkan data penelitian dengan menganalisis atau melakukan telaah terhadap lingkungan yang ada disekitar Lembaga Pendidikan tersebut untuk dijadikan bahan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi Profesi Kependidikan dalam Lembaga pendidikan

Bedasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwasannya implementasi dapat didefinisikan sebagai suatu usaha penerapan juga pelaksanaan dari suatu kegiatan yang memiliki tujuan tersendiri. Kegiatan implementasi mempunyai titik

focus mengacu pada Tindakan menggapai segala tujuan yang telah dicapai terhadap suatu keputusan dalam konsep Lembaga Pendidikan.

Banyak pendapat yang mengutarakan bahwa guru atau tenaga pendidik merupakan key person atau dapat dikatakan sebagai salah satu seorang figur mulia dalam konsep Pendidikan, guru mempunyai peranan yang sangat strategis sebab guru yang paling menentukan terjadinya proses belajar dan mengajar didalam kelas oleh sebab itu guru akan menjadi salah satu orang yang digugu dan ditiru oleh para peserta didik oleh sebab itu perlu adanya kesadaran diri dan kemampuan dalam mengembangkan jiwa profesi kependidikan .

Bedasarkan hasil dari berlangsungnya sesi wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa 80% guru atau tenaga pendidik sudah lulus bersertifikasi dan jika ditelaah dari segi implementasi profesi Pendidikan guru atau tenaga pendidik di salah satu Pendidikan yang berlokasi pada kelurahan sei merbau kecamatan telung wibung kota tanjung balai ditinjau dari segi kemampuan atau kompetensi pedagogik seorang guru dalam penguasaan materi pembelajaran, struktur , konsep, dan pola pikir keilmuan pada mata pelajaran , dan seluruh point-point tersebut telah mencapai standar kompetensi.

kompetensi keprofesionalan guru dalam mengembangkan materi bahan ajar dan dasar sistematika pembelajaran yang diampu juga dikembangkan secara kreatif, mengembangkan keprofesionalan secara terus menerus secara berkelanjutan dengan melakukan Tindakan reflektif serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan tujuan mengembangkan diri serta sistematika pembelajaran telah diimplementasikan dengan amat sangat baik sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran siswa. Namun demikian ada beberapa aspek yang perlu dikembangkan dan dievaluasi agar dapat mengatasi sedikit problematika mengenai hubungan sosial yang masih menjadi kendala. Oleh sebab itu perlu adanya evaluasi dan usaha lebih terhadap bagaimana cara membangun hubungan sosial antara guru dan murid atau peserta didik agar guru mampu memahami berbagai macam karakter siswa yang akan dihadapi dengan latar belakang yang berbeda-beda.

Hambatan-Hambatan yang Dihadapi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata hambatan atau penghambat dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau proses tercapainya suatu hal. Menurut The National Joint Commite on Learning Disabilities, suatu hambatan dalam proses pembelajaran dapat diartikan sebagai kendala dalam menggunakan dan memahami kemampuan pendengaran, membaca, menulis, berbicara, kemampuan berfikir, atau pemahaman mengenai matematik pada suatu kelompok hetrogen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hambatan belajar merupakan kendala siswa didalam proses berfikir maupun dalam kegiatan memahami sesuatu.

Jika Kembali kedalam hasil penelitian, hambatan yang dihadapi para guru tidak terlibat dari banyak aspek, karena dari pihak Lembaga Pendidikan sudah sangat

memberikan sarana dan prasarana yang mencukupi untuk tenaga pendidik bisa mengembangkan sistematika pembelajaran, hanya saja para tenaga pendidik atau guru harus lebih berusaha membangun hubungan sosial yang baik antara guru dan tenaga pendidik, banyak siswa yang hadir dari berbagai macam kalangan, karakter yang berbeda, sifat yang berbeda, emosi yang tidak stabil serta latar belakang yang berbeda sehingga hal tersebut masih menjadi tantangan bagi seorang guru agar mampu memahami seluruh siswa.

Upaya-Upaya yang Dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan Agar dapat Meningkatkan Mutu Pendidikan

Upaya yang dilakukan oleh para guru ialah dengan saling bekerja sama dengan para staff, kepala sekolah dalam membangun sistematika pembelajaran seperti dilaksanakannya kegiatan organisasi serta menerapkan materi bahan ajar tidak terlalu monoton, dan sering melaksanakan diskusi ringan kepada siswa dan orang tua siswa agar bisa saling membahu untuk menyelesaikan segala hambatan sehingga proses pembelajaran berlangsung lancar sesuai dengan yang diinginkan dan dapat meningkatkan mutu Pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bedasarkan dari hasil pembahasan yang dilengkapi oleh penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan mutu Pendidikan perlu adanya penerapan dan mengembangkan kompetensi profesi kependidikan serta harus dilengkapi oleh saling bekerja sama dalam membahu segala hambatan dan upaya yang akan dilaksanakan dalam membangun sistematika pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan mutu Pendidikan yang lebih berkembang.

Guru atau tenaga pendidik merupakan point penting yang didalam Lembaga Pendidikan oleh sebab itu guru yang mempunyai kompetensi profesi kependidikan sangat diperlukan dalam Lembaga Pendidikan serta dalam proses sistematika pembelajaran formal ataupun non formal.

Segala hambatan yang terjadi didalam proses pembelajaran serta upaya apa yang harus dilakukan menjadi sarana penting harus dibahas dan diselesaikan karena hal tersebut menjadi bagian penting yang harus terus dievaluasi bersama-sama guna meningkatkan sistematika pembelajaran dan dapat meningkatkan mutu Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dudung Agus 2022. *Kompetensi Profesional Guru*. Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan (JKKP) Vol 05 Nomor. 1SS
- Huda mualimul 2017. *Kompetensi Kepribadian Guru dan Belajar Kudus jurnal penelitian*. Vol 11 Nomor 2
- Ruhyat Yayat 2019. *Implementasi Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Education management & administration review. Vol 3 Nomor 2

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 3 No 1 (2023) 122-127 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v3i1.2296

Siregar Nurliani 2005. *Profesi kependidikan Pendidikan profesi guru*. Medan : PT Raja Grafindo Persada. 979-514-000-0

Somantri.d.dkk 2021. Abad 21 *Pentingnya kompetensi Pendidikan guru Equilibrium. Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*.Vol 18 Nomor 2